

**EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM DRAINASE JALAN
BERSKALA LINGKUNGAN DALAM MENGATASI BANJIR DI KOTA
PEKANBARU TAHUN 2020**

Oleh : Ardiansyah

[Email.achaamel0406@gmail.com](mailto:achaamel0406@gmail.com)

Pembimbing : Wazni S.IP,M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru

Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761 – 63277

Abstrak: Drainase adalah pembuangan masa air secara alami atau buatan dari permukaan atau bawah permukaan dari suatu tempat. Pada penelitian penulis pembangunan sistem drainase merupakan tanggung jawab dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bahwa pada saat musim hujan saat sekarang, kerap terjadinya banjir hal ini dikarenakan bahwa sistem drainase belum berfungsi secara optimal, dan masih banyak di lingkungan lingkungan sekitar pekanbaru belum memiliki drainase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis terhadap Evaluasi Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Ber Skala Lingkungan Pada Tahun 2020 di Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, Jenis penelitian adalah deskriptif merupakan laporan orang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, , lokasi penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru khususnya di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dan juga di lokasi program tersebut direalisasikan oleh pihak Dinas. Tekni yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam peneliti ini adalah (1)wawancara , (2) observasi, dan (3) dokumintasi .

Hasil penelitian ini bahwa Evaluasi Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Berskala Lingkungan Pada Tahun 2020 belum terlaksana secara optimal. Adapun faktor Penghambat dalam melakukan program pembangunan sistem drainase jalan adalah keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran masyarakat.

Keyword: Evaluasi, Program, Pembangunan, Sistem Drainase

Abstract

Drainage is the natural or artificial removal of water masses from the surface or subsurface of a place. In the author's research, the construction of a drainage system is the responsibility of the Department of Public Housing and Residential Areas of Pekanbaru City. The problem raised in this study is that during the current rainy season, floods often occur, this is because the drainage system has not functioned optimally, and many in the neighborhood around Pekanbaru do not have drainage. This study aims to determine the analysis of the Environmental Scale Road Drainage System Development Program Evaluation in 2020 in Pekanbaru City. Data collection techniques were carried out by interviews, and documentation. While the data analysis technique is done with qualitative data analysis.

In conducting this research, the researcher used a qualitative research type. The type of research is descriptive, which is a report of people containing data quotes to provide an overview of the presentation of the report, the location of the research is carried out in the city of Pekanbaru, especially in the Department of Public Housing and Residential Areas of Pekanbaru City and also in the location of the program. by the Department. The techniques used to collect data in this researcher are (1) interviews, (2) observations, and (3) documentation.

The results of this study indicate that the Environmental Scale Road Drainage System Development Program Evaluation in 2020 has not been carried out optimally. The inhibiting factors in carrying out the road drainage system development program are limited human resources, limited budget, lack of public awareness.

Keyword: Evaluation, Program, Development, Drainage System

Pendahuluan

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang mengalami pola pembangunan dengan peningkatan yang tinggi, hal ini di dasari pada pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin hari semakin meningkat, dengan sendirinya seluruh fasilitas yang dibutuhkan tentunya akan membutuhkan pembangunan dan perubahan agar dapat mengimbangnya.

Dengan semakin meningkatnya proses pembangunan yang terjadi di perkotaan seperti kota Pekanbaru, maka hal tersebut menimbulkan permasalahan baru yang akan dihadapi, seperti rentannya terhadap banjir, kekumuhan lokasi permukiman, sampah yang tidak terkendali lagi, dan juga proses permasalahan lainnya, dan pada pembahasan kali ini penulis tentunya akan memberikan focus penelitian penulis pada permasalahan terkait dengan proses pencegahan banjir yang dilakukan dengan cara membuat program pembangunan sistem drainase berskala lingkungan di Kota Pekanbaru.

Banjir merupakan masalah yang kerap kali sering terjadi di Indonesia, khususnya pada musim hujan, mengingat hampir semua kota di Indonesia mengalami bencana banjir. Peristiwa ini hampir setiap tahun berulang, namun permasalahan ini belum terselesaikan, bahkan cenderung makin meningkat, baik frekuensi, luasan, kedalaman, maupun durasinya.

Jika dilihat ke belakang, akar permasalahan banjir di perkotaan berawal dari penambahan penduduk yang sangat besar di atas rata - rata pertumbuhan nasional, akibat urbanisasi, baik migrasi musiman maupun permanen.

Pertambahan penduduk yang tidak diimbangi dengan penyediaan prasarana dan sarana perkotaan menjadi tidak teratur, Pemanfaatan lahan yang tidak tertib inilah yang menyebabkan persoalan drainase di perkotaan menjadi sangat kompleks, hal ini mungkin juga disebabkan oleh tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dan masih acuh tak acuh terhadap pentingnya memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kota itu send. Berdasarkan isu-isu strategis yang telah di tetapkan diatas, dan juga di dukung dengan fenomena yang terjadi dilapangan, permasalahan tata sistem drainase yang ada di Kota Pekanbaru memang bisa dikatakan belum berjalan dengan baik, khususnya yang berada di jalur lingkungan masyarakat, diluar dari hal tersebut, salah satu penyebabnya memang datang dari tingkat kesadaran yang ada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, dengan permasalahan-permasalahan yang telah di sajikan diatas, maka penulis tertarik hendak melakukan kajian tentang Evaluasi Program Kerja Pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru Dalam Merealisasikan Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Ber Skala

Lingkungan Pada Tahun 2020, diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini nantinya akan ditemukan hasil yang mana bisa memberikan informasi terkait dengan permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program tersebut

Metode

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif.¹

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya tentang pelaksanaan Program Kerja Pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru Dalam Merealisasikan Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Ber

Skala Lingkungan Pada Tahun 2020.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif merupakan laporan orang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut dari naskah, wawancara dan dokumen resmi lainnya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat, untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru khususnya di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru dan juga di lokasi program tersebut direalisasikan oleh pihak Dinas.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini melalui beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

¹Creswell, Jhon W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 2016, hal.4

Data yang diambil langsung melalui observasi secara langsung berupa wawancara terhadap informan sebagai sumber data penelitian.

Pengambilan data menggunakan mata untuk mengamati sesuatu tanpa pertolongan alat bantu lainnya. Dalam data primer ini Informan penelitian yaitu Kepala Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru, Bidang Teknis terkait, dan juga masyarakat yang merasakan dampak dari proses pelaksanaan program.

2. Data Skunder

Yaitu data yang diperlukan untuk menggambarkan situasi tempat penelitian dan yang mendukung hasil penelitian ini. Dan diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan-bahan tertulis yang terdapat pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru, dan juga dokumentasi proses pelaksanaan program dilapangan. Adapun

data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian seperti .:

- a. Keadaan geografis lokasi penelitian.
- b. Visi dan Misi Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru
- c. Struktur Organisasi Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru.
- d. Salinan Data terkait dengan profil informan penelitian yang akan penulis lakukan.
- e. Salinan data terkait dengan pembangunan program saluran drainase skala lingkungan.
- f. Dan Data-data lain yang mendukung kesempurnaan penyelesaian penelitian yang sedang di laksanakan penulis.

5. Informan Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana subyek data didapatkan atau diperoleh oleh penulis, maka salah satunya adalah

dengan menggunakan informan penelitian.²

Penunjukan informan dengan prosedur purposif yaitu menentukan kelompok peserta yang mejadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.³Informan Penelitian adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Ke informal atau disebut dengan informan utama, merupakan seseorang yang memang ahli di bidang yang akan diteliti. Dan untuk melihat informan di dalam penelitian ini, maka penulis akan menyajikannya dalam bentuk tabel dan penjelasan seperti dibawah ini:

Tabel 1.3
Keterangan Key Informan
Terkait Dengan Penelitian
Tentang
Pelaksanaan Program
Pembangunan Sistem
Drainase
Skala Lingkungan

No	Status Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Seksi Pemantauan dan Evaluasi	1 Orang	Vitria Sushanti, ST

²Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2012, hal.129

³Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, 2007, hal.107

2	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	1 Orang	Afrizal Zakir ST., MT
3	Kepala Bidang Kawasan Permukiman	1 Orang	Suryana Hakim, ST.,MM
4	Masyarakat di Lokasi pelaksanaan program pembangunan Drainase Skala Lingkungan	10 Orang	-
Jumlah Informan		13 Orang	-

Sumber: Data Olahan Lapangan Tahun 2021

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang sedang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut *Creswell* Observasi adalah ketika penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, penelitian merekam mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui

oleh peneliti.⁴ Aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian, Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga utuh. Pada umumnya observasi ini bersifat *open-ended* di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangannya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Wawancara (*interview*)

Menurut Creswell Peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok.⁵ Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk

memunculkan pandangan dan opinin dari para partisipan. Dan langkah-langkah yang dapat di gunakan dalam melakukan wawancara adalah:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, tentukan informan penelitian berdasarkan kebutuhan penelitian.
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan wawancara dengan informan.
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara yang akan dilakukan dengan informan.
- 4) Melangsungkan alur wawancara dengan informan penelitian yang telah ditetapkan dengan pembahasan sesuai dengan materi penelitian yang sedang dilakukan.
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara dengan informan penelitian dan mengakhirinya dengan sopan dan santun.
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

c. Dokumentasi

⁴Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 2016, hal. 254

⁵*Ibid.*, Creswell, 2016, hal. 254

Dokumentasi ini, peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen berupa Koran, makalah, laporan kantor ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, e-mail)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun dalam penelitian ini, dan juga dapat dilihat pada pembahasan bab sebelumnya, penulis menyusun komponen penelitian dimana salah satunya adalah membahas tentang faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Berskala Lingkungan Pada Tahun 2018, pengaruh yang dimaksud dalam hal ini adalah pengaruh yang memiliki potensi menghambat proses pelaksanaan program tersebut, dan dalam pembahasannya, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan alokasi dana kepenghuluan terbagi menjadi beberapa point pembahasan, dimana diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik, organisasi akan sulit untuk berjalan dan beroperasi dengan semestinya meski sumber daya yang lain telah terpenuhi. Untuk itu, diperlukan sebuah cara khusus dalam

memberdayakan sumber daya manusia yang ada di organisasi tersebut.

Human Resource atau sumber daya manusia bukan lagi hal yang asing di telinga, apalagi untuk mereka yang sudah terjun ke dunia kerja. Meskipun bukan hal yang asing, namun masih ada beberapa yang masih belum memahami makna dari sumber daya manusia. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Berkaitan dengan pembahasan Sumber Daya Manusia diatas, pelaksanaan program kerja seperti pembangunan sistem drainase berskala lingkungan di Kota Pekanbaru tentunya harus menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) apabila program tersebut ingin terlaksana, tanpa adanya campur tangan dari Sumber Daya Manusia (SDM), maka dipastikan jika program tersebut tidak akan terlaksana, dari hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan, ditemukan fakta bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dari program kerja pembangunan sistem drainase berskala lingkungan ini, dimana keterkaitan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan program kerja ini, akan dijelaskan oleh Bapak Afrizal Zakir ST., MT selaku Kepala Bidang Prasarana,

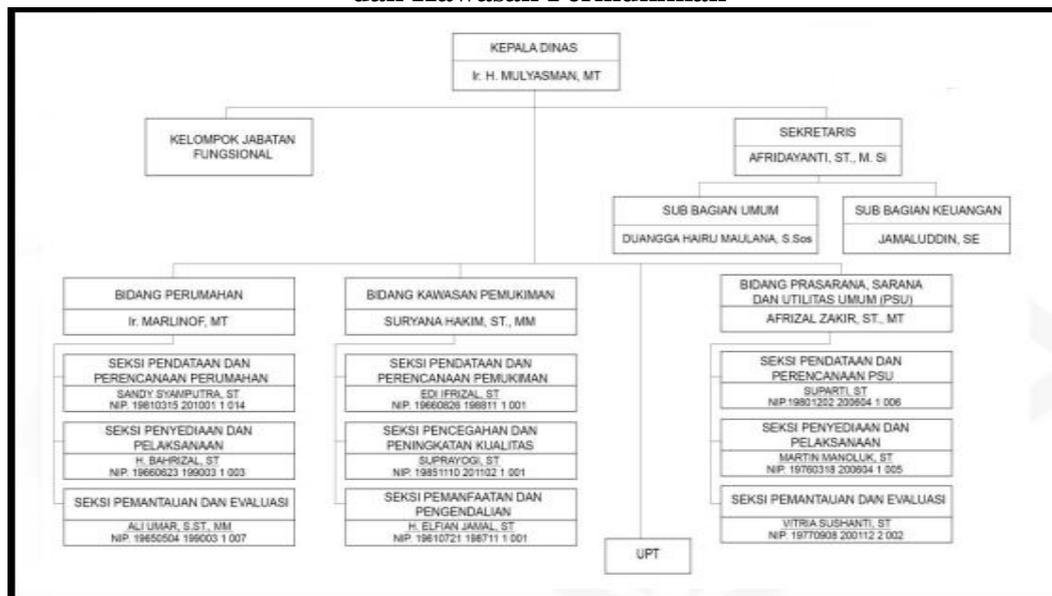
Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Kota Pekanbaru,

Sejalan dengan wawancara diatas, penulis menanyakan tentang jumlah dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman Kota Pekanbaru saat ini, khususnya untuk tim yang ditugaskan dibidang pembangunan sistem drainase itu sendiri, dan jawaban yang diberikan oleh Bapak Afrizal Zakir ST., MT selaku Kepala

Bidang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Kota Pekanbaru,

Untuk melengkapi hasil penelitian yang telah penulis lakukan, didukung dengan data-data observasi yang juga telah dikumpulkan, maka pada pembahasan dibawah ini, penulis akan menyajikan jumlah anggota atau pegawai yang bekerja pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru:

**Gambar
III.4
Keanggotaan Dinas Perumahan Rakyat
dan Kawasan Permukiman**



Keterangan : Struktur Organisasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru

2. Sumber Daya Anggaran.

Penyusunan anggaran pada suatu organisasi memiliki kaitan erat dengan penyusunan rencana (*planning*), pengkoordinasian kerja (*coordinating*) dan pengawasan

kerja (*controlling*).oleh karena itu, anggaran pada sebuah instansi atau organisasi berperan sebagai alat bagi manajemen organisasi dalam melaksanakan tiga fungsi tersebut. Olehkarena itu, penyusunan anggaran

merupakan siklus penting bagi organisasi yaitu untuk membantu pelaksana dalam merencanakan kegiatan dan memberikan gambaran awal seberapa besar dana yang akan dikeluarkan untuk mewujudkan kegiatan tersebut sebagai pertanggungjawaban sehingga penyimpangan dapat diminimalisasi.

Dengan demikian, anggaran menjadi salah satu komponen paling vital dalam melaksanakan sebuah program kerja, dimana dalam penelitian ini, juga dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kerja pembangunan sistem drainase berskala lingkungan adalah anggaran yang juga terbatas, dan untuk mengetahui informasi lengkap tentang anggaran tersebut, maka penulis menyajikan hasil wawancara penulis dengan informan lapangan yang diwakilkan oleh Bapak Afrizal Zakir ST., MT selaku Kepala Bidang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Kota Pekanbaru,

Dari hasil observasi dan penelitian yang telah penulis lakukan, ditemukan fakta bahwa memang pelaksanaan program kerja dibidang pembangunan sistem drainase berskala lingkungan di Kota Pekanbaru tidak bisa berjalan sekaligus dan dengan waktu yang singkat, hal ini tentunya dipengaruhi dari sistem anggaran yang terbatas dimiliki oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru.

3. Faktor Kesadaran Masyarakat

Pentingnya kesadaran masyarakat dalam mengurus dan merawat fasilitas umum yang telah disediakan oleh Pemerintah menjadi salah satu kunci sukses atau tidaknya program-program yang telah selesai dibangun oleh Pemerintah, salah satunya adalah terkait dengan kesadaran masyarakat dalam merawat sistem drainase berskala lingkungan yang ada disekitar masyarakat itu sendiri, pada kesempatan kali ini, penulis akan mewawancarai Bapak Afrizal Zakir ST., MT selaku Kepala Bidang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Kota Pekanbaru, adapun tanggapan beliau dari hal ini adalah sebagai berikut:

“Faktor Kesadaran Manusianya, selama ini pemerintah sibuk dan melakukan program-program yang bertujuan untuk mengurangi banjir di Kota Pekanbaru, tetapi hal tersebut tidak didukung oleh masyarakat itu sendiri, salah satu contoh yang bisa penulis berikan adalah membuang sampah ke dalam drainase, bahkan ada dibeberapa titik lokasi, drainase yang kecil dijadikan tempat sampah dan membakar sampah di dalam drainase tersebut, hal

ini tentunya mempengaruhi fungsi dari drainase itu sendiri” (Wawancara, Tanggal 5 Juli 2021, Pukul 13.20 Wib, Bapak Afrizal Zakir ST., MT selaku Kepala Bidang Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Kota Pekanbaru).

Fakta yang penulis dapatkan dilapangan memang sejalan dengan wawancara yang telah penulis sajikan diatas,

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta menjawab rumusan masalah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Ber Skala Lingkungan Pada Tahun 2020 di Kota Pekanbaru belum berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dari fakta dilapangan yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengawasan dari pihak atasan atas kinerja bawahan selain itu drainase juga mengalami penyumbatan yang mengakibatkan terjadinya banjir kecil di beberapa tempat yang sudah ada pemasangan drainase. Faktanya, drainase berskala lingkungan yang dibangun hanya untuk formalitas saja, tidak memikirkan fungsi yang sebenarnya.
2. Faktor yang mempengaruhi Evaluasi Program Pembangunan Sistem Drainase Jalan Ber Skala Lingkungan Pada Tahun 2020 di Kota Pekanbaru yaitu Sumber

dimana masyarakat saat ini tidak lagi memiliki sifat peduli terhadap lingkungan sekitar, banyak lokasi penulis datangi dan menemukan situasi dimana aliran sistem drainase akan difungsikan sebagai tempat sampah dan membakar sampah mereka di dalam drainase yang kering tersebut, hal ini biasanya dilakukan masyarakat disaat musim kemarau, dampaknya adalah, ketika hujan turun, maka aliran air akan terganggu dari tumpukan sampah yang di alih fungsinya sebelumnya.

Kesimpulan

Daya Manusiapermasalahan yang di hadapi oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru salah satunya adalah jumlah personil yang terbatas untuk melakukan pekerjaan secara bersamaan dilokasi yang berbeda, Sumber Daya Anggaran dikatakan banyaknya anggaran yang harus dikeluarkan, maka untuk meminimalisir hal tersebut, terpaksa pelaksanaan program dilakukan secara bertahap, dan Kesadaran Masyarakat tidak adanya masyarakat yang ikut serta berperan di dalam merawat dan menjaganya, maka program tersebut akan serasa sia-sia.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi Dan Safrudin, Cepi, 2009, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dan C.S.A Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dunn, William N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kodoatie, R.J. dan Sjarief, Rustam, 2005. *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Yogyakarta: Andi.
- Leonard Rutman, 1984. *Evaluation Research Methods: A Basic Guide* (London: Sage Publications).
- Langbein, Laura Irwin, Claire L. Felbinger, and Laura Irwin Langbein. 2006. *Public Program Evaluation: A Statistical Guide*. New York: M. E. Sharp, Inc.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Rutman, L. 1984. *Evaluation Research Methodology*. (2ed). New Delhi: Sage Publishing India PUT. Ltd.
- Sukarto, Haryono. 1999. *Drainase Perkotaan*. Jakarta: Mediatama Saptakarya.
- Sumantri, S. Soerya Jujun. 1978. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Suripin. 2004. *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: ANDI
- Suripin. 2004. *Sistem Drainase Yang Berkelanjutan*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Utro Widoyoko, Eko, 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Joko. 2006. *Membangun Birokrasi Kinerja*. Malang: Banyu Media Publishing.
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. Yogyakarta : Med Press (Anggota IKAPI)